

**ANALISIS PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM FILM
“MEMORABILIA” KARYA 24 GALERY**

SKRIPSI

Oleh:

WANI APRILA

NPM 2003110215

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Broadcasting**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **WANI APRILA**
N.P.M : 2003110215
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **ANALISIS PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM FILM
"MEMORABILIA" KARYA GALERY 24**

Medan, 10 September 2024

Dosen Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.Sp

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom

Dekan



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **WANI APRILA**
N P M : 2003110215
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jumat, 27 September 2024
W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom**
PENGUJI II : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**
PENGUJI III : **Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.Sp**

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP
NIDN : 0030017402


Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANIS, S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 0111117804





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya **Wani Aprila**, NPM 2003110215, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

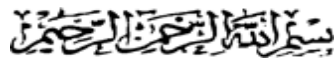
1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima

Medan, 6 November 2024

Yang menyatakan,


Wani Aprila

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur dipanjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan karunia-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "**ANALISIS PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM FILM MEMORABILIA KARYA GALERY 24**" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna baik dalam segi penulisan maupun analisis data. Meskipun demikian penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu komunikasi.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, Ayahanda **Alm. Agus Samsuddin Sitompul** dan Ibunda **H. Darnisyah** yang telah memberikan do'a, kasih sayang serta dukungan yang tiada hentinya sehingga penulis mampu menghadapi segala kesulitan dan hambatan yang ada hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kepada **Nur Sam mai lisa, Oby Hamonangan, Bella Shanty Mariama, Suci Rahmadani** selaku kakak, abang dan adik penulis yang ikut juga memberi dorongan moral dan selalu mendukung dan mendoakan penulis sampai sekarang ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh Siregar, S.Sos.,MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Dr. Yurisna Tanjung, M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S., MSP selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mencurahkan ilmu, meluangkan waktu, tenaga dan memberikan arahan kepada penulis hingga terselesaikanya skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh keluarga tersayang dan orang-orang tersayang yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk sahabat tersayang penulis Nona Ami dan Hera Sitepu yang sudah bersama dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan, selalu memberi support dan selalu ada untuk penulis.
11. Untuk UKM TEATER SISI UMSU sudah menjadi wadah untuk penulis berkarya dan berproses.
12. Untuk UKM LPM Teropong UMSU sudah menjadi wadah untuk penulis belajar dan mendalami dunia pers.
13. Kepada teman-teman Pertukaran mahasiswa batch II di Universitas Airlangga terutama kelompok SLC yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
14. Kepada teman-teman Magang Merdeka batch 4 di Surya Citra Media tepatnya pada divisi PSOA.

Demikian sebagai kata pengantar, mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Mohon maaf segala kekurangan, penulis ucapkan Terima Kasih.

Medan, September 2024

WANI APRILA
NPM : 2003110215

ANALISIS PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM FILM MEMORABILIA KARYA GALERY 24

WANLAPRILA
2003110215

ABSTRAK

Psikologi komunikasi adalah disiplin ilmu yang menjelaskan bagaimana keadaan kejiwaan pada aktivitas komunikasi, dengan tujuan pesan komunikasi bisa diterima dengan efektif, dikatakan efektif jika apa yang di inginkan komunikator bisa tercapai dengan baik. Usaha membujuk dan menyampaikan dari banyak pihak agar terjadi peneguhan, melakukan perubahan, serta membangun perilaku, dan mendapatkan kepercayaan. Psikologi komunikasi dalam film tersebut juga membahas tentang kesabaran, tanggung jawab, kerja keras, ketekunan, cinta dan kasih sayang. Psikologi mencoba menganalisis seluruh komponen yang terlibat dalam proses komunikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk psikologi komunikasi pada aktor yang berperan pada film Memorabilia dengan menggunakan teori psikologi komunikasi yaitu psikoanalisis. Penelitian ini diteliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dimana deskriptif kualitatif ialah cara mengungkapkan fenomena, menjelaskan, memahami gejala dengan memusatkan perhatian dan menggambarkannya menggunakan kata-kata dengan hasil penelitian kualitatif deskriptif ini akan lebih mendalam dengan suatu peristiwa, fenomena, ataupun gejala. Hasil penelitian ini dalam film ini adanya konflik batin yang terjadi karena pertentangan antara id, ego, dan superego.

Kata kunci : film, psikologi komunikasi, psikoanalisis.

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|-------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| ABSTRAK | iv |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| BAB 1 | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 4.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 4.2 Rumusan Masalah..... | 9 |
| 4.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 4.4 Manfaat Penelitian | 9 |
| 4.5 Sistematika penulisan..... | 10 |
| BAB II | 12 |
| URAIAN TEORITIS | 12 |
| 2.1 Uraian Teoretis..... | 12 |
| 2.1.1 Psikologi | 12 |
| 2.1.2 Komunikasi | 12 |
| 2.1.3 Psikologi Komunikasi..... | 12 |
| 2.1.4 Psikoanalisis..... | 13 |
| 2.1.5 Komunikasi Massa..... | 15 |
| 2.1.6 Film..... | 15 |
| 2.1.7 Analisis | 17 |
| 2.1.8 Film pendek | 17 |
| BAB III | 1 |
| METODE PENELITIAN | 1 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 1 |
| 3.2 Kerangka Konsep..... | 21 |
| 3.3 Definisi Konsep..... | 21 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 25 |
| 3.5 Teknik analisis data..... | 26 |

| | |
|--|-----------|
| 3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian | 26 |
| BAB IV | 27 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 27 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 27 |
| 4.1.1 profil Galery 24..... | 27 |
| 4.1.2 Tim Produksi film memorabilia..... | 28 |
| 4.1.3 Analisis Data psikologi komunikasi dalam film <i>memorabilia</i> | 29 |
| 4.2 Pembahasan..... | 33 |
| BAB V..... | 42 |
| PENUTUP..... | 42 |
| 5.1 Simpulan | 42 |
| 5.2 Saran | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | 44 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------|----|
| Gambar 1.1 | 21 |
| Gambar 2.1 | 29 |
| Gambar 2.2 | 30 |
| Gambar 2.3 | 30 |
| Gambar 2.4 | 31 |
| Gambar 2.5 | 32 |
| Gambar 2.6 | 32 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------|----|
| Tabel 1.1 | 25 |
| Tabel 2.1 | 34 |
| Tabel 2.2 | 35 |
| Tabel 2.3 | 37 |
| Tabel 2.4 | 37 |
| Tabel 2.5 | 39 |
| Tabel 2.6 | 40 |

BAB 1

PENDAHULUAN

4.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aktifitas manusia yang sangat penting. Bukan hanya dalam kehidupan organisasi, namun dalam kehidupan manusia secara umum. Komunikasi merupakan hal yang esensial dalam kehidupan kita. Kita semua berinteraksi dengan sesama dengan cara melakukan komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara yang sederhana sampai yang kompleks, dan teknologi kini telah merubah cara manusia berkomunikasi secara drastis (Pohan & Fitria, 2021).

Komunikasi dipahami diatur dan dihidupkan oleh pernyataan-pernyataan yang memiliki maksud dan tujuan. Setiap pernyataan pada dasarnya adalah tindakan penciptaan makna, yakni tindakan pembentukan diri serta pengungkapan jati diri sang pembicara. Oleh karena itu analisis dapat dilakukan demi membongkar maksud dan makna-makna tertentu dari komunikasi. (A.Syaputra & Santoso, 2023). Dalam komunikasi, kedua pihak yang saling berinteraksi akan mendapatkan pesan atau informasi. komunikasi memiliki peran sangat vital bagi kehidupan manusia (Sari & Basit, 2018). Hal ini yang menjadikan komunikasi menjadi kegiatan yang sangat penting di kehidupan sehari-hari.

Psikologi komunikasi adalah disiplin ilmu yang menjelaskan bagaimana keadaan kejiwaan pada aktivitas komunikasi, dengan tujuan pesan komunikasi bisa

diterima dengan efektif, dikatakan efektif jika apa yang di inginkan komunikator bisa tercapai dengan baik. Usaha membujuk dan menyampaikan dari banyak pihak agar terjadi peneguhan, melakukan perubahan, serta membangun perilaku, dan mendapatkan kepercayaan. Psikologi komunikasi merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan bersosial (Kustiawan et al., 2022). Perkembangan psikologi dalam berbagai ruang kehidupan merupakan dinamika perkembangan yang memperlihatkan bahwa psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang memberikan manfaat positif bagi dunia (Desak et al., 2022).

Psikologi komunikasi dalam film tersebut juga membahas tentang kesabaran, tanggung jawab, kerja keras, ketekunan, cinta dan kasih sayang. Psikologi mencoba menganalisis seluruh komponen yang terlibat dalam proses komunikasi. Pada diri komunikator, psikologi memeriksa karakteristik manusia komunikasi serta faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perilaku komunikasinya. Pada komunikator, psikologi melacak sifat-sifatnya dan bertanya, apa sebab satu sumber komunikasi berhasil dalam mempengaruhi orang lain, sementara sumber komunikasi yang lain tidak. Dengan memahami psikologi komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, manusia dapat mengetahui apa yang diinginkan oleh komunikan dan komunikator dan menjadikan interaksi keduanya berjalan dengan baik.

Mempelajari psikologi komunikasi sangat membantu kita dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Topik-topik yang berkaitan dengan cabang ilmu ini sangat berguna dalam kehidupan kita sehari-hari, misalnya: bagaimana orang berpikir dan bagaimana pikiran kita bekerja, bagaimana

membujuk orang, mengapa kita hidup saat ini. Manusia adalah manusia yang hidupnya menginginkan. untuk berkomunikasi satu sama lain. Dan tidak ada orang yang tidak berbicara, karena setiap hari mereka melakukannya dengan benar tanpa berbicara. Setiap individu mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam menyampaikan informasi kepada individu lainnya. Oleh karena itu, peran pikiran dalam komunikasi tidak dapat diabaikan. Karena psikologi merupakan ilmu yang mengkaji berbagai aspek kehidupan manusia, seperti; Selain itu tingkah laku, pikiran dan budi, dalam psikologi komunikasi ada 4 cara, yaitu :

1. Penerimaan informasi menggunakan panca indera
2. Pemrosesan informasi dan respon
3. Prediksi respon
4. Penetapan respon

Oleh karena itu, saat ini psikologi komunikasi merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan bersosial. Pendekatan ini membantu seluruh komponen komunikasi dapat berproses dengan lancar.

Film merupakan salah satu bentuk modernisasi terhadap karya sastra. Melalui film, karya sastra bukan hanya sekedar hasil karya tulis sastrawan melainkan karya sastra yang divisualisasikan dalam bentuk audio visual. Melalui penyajian baru, karya sastra berupa film memiliki potensi untuk menarik perhatian penikmatnya karena dalam menikmatinya tidak harus dibaca, melainkan ditonton dimana saja dan kapan pun waktunya. Layaknya karya sastra terdahulu dalam film juga disajikan berbagai permasalahan pada kehidupan nyata yang sekaligus

menjadikan film sebagai karya sastra yang diperkaya oleh sejumlah aspek kejiwaan (Pramesti et al., 2024). Film menjadi salah satu bentuk media yang memiliki kekuatan besar dalam menyampaikan pesan kepada penontonnya. Dalam era digital seperti sekarang ini, film-film independen semakin banyak bermunculan dan menarik perhatian masyarakat. Salah satu film independen yang cukup mencuri perhatian adalah film “Memorabilia” karya Galery 24. Film ini berhasil menarik perhatian penonton dengan cerita yang unik.

Saat ini semakin banyak film yang digunakan sebagai wadah untuk membantu menjelaskan. Film mempunyai pengaruh yang besar terhadap manusia. Pengaruh film tergantung dari cerita film itu sendiri. Film dengan jalan cerita yang bagus dan menarik pasti akan memberikan kesan yang baik bagi penontonnya. Dalam proses perkembangannya yang menyeluruh, film Indonesia menghadirkan warna yang beragam sesuai dengan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat.

Film pendek berjudul “Memorabilia” merupakan film karya Galery 24. Dirilis pada 13 april 2021 dan telah ditonton 1 juta kali di platform youtube. Berdasarkan sinopsisnya, Film ini bercerita tentang seorang bapak yang berjuang memainkan dua pesan sekaligus, bapak selalu berjuang untuk memenuhi kehidupan dan Pendidikan putrinya dan ketika bapak harus memilih ditinggal atau meninggalkan, terus tumbuh dan melangkah demi putrinya Annisa adalah anak yang dibesarkan seorang diri oleh bapaknya yang berprofesi sebagai badut jalanan. Namun tinggi harapan bapak Annisa untuk membuat anaknya menggapai gelar sarjana dan memiliki kehidupan yang lebih baik dari bapaknya. Film ini menunjukkan sebuah pengorbanan seorang bapak untuk memberikan segala yang

terbaik untuk anaknya termasuk Pendidikan yang tinggi. Agar anaknya tidak hidup kesusahan seperti dirinya.

Youtube menjadi platform untuk segala pembuat konten dari berbagai kalangan, dari anak-anak hingga orang dewasa. Dan banyak hal yang bisa dilihat di platform youtube seperti konten edukasi, memasak, hiburan dan masih banyak lainnya. Film juga menjadi salah satu karya yang dipublikasikan di youtube, karena aksesnya mudah dan bisa dinikmati kapan saja secara gratis. Youtube dapat membawa anak pada dunia mereka melalui tayangan video yang tersedia di konten youtube tersebut (Salehudin, 2020). Media massa semakin tersebar di mana-mana di masyarakat (Santoso, 2022).

Media massa merupakan bentuk komunikasi massa yang mampu menyediakan kebutuhan akan informasi yang cepat mengenai apa yang terjadi. Pasar media merupakan suatu pasar yang memiliki karakteristik yang unik bila dibandingkan dengan jenis pasar lainnya (Syahputra & Santoso, 2023). Media massa memanfaatkan kecanggihan dan kecepatan media sosial yang pada akhirnya membentuk pola baru komunikasi manusia karena termediasi teknologi (Adhani et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis psikologi komunikasi dalam film “Memorabilia” karya Galery 24 dari perspektif psikologi komunikasi. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai psikologi komunikasi yang terdapat dalam film tersebut. Psikologi komunikasi yang ditunjukkan dalam film ini terdapat dari beberapa scene seorang

bapak dan anaknya. Hal ini juga dilihat dari perspektif psikologi komunikasi dari kedua pemeran dalam film “Memorabilia”. Dalam film “Memorabilia”, Galery 24 berhasil menyampaikan pesan yang mendalam melalui karakter-karakter dan alur cerita yang dibangun dengan baik. Pesan yang disampaikan dalam film ini tentu memiliki dampak yang cukup besar bagi penontonnya. Oleh karena itu, analisis psikologi komunikasi dalam film “Memorabilia” menjadi hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Namun, dalam analisis psikologi komunikasi dalam film “Memorabilia”, perlu adanya pendekatan yang tepat agar dapat memahami psikologi komunikasi yang disampaikan oleh Galery 24. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah psikologi komunikasi. Dengan menggunakan perspektif ini, diharapkan dapat lebih mendalam dalam menganalisis psikologi komunikasi yang terkandung dalam film tersebut.

Penelitian ini ditunjang dengan penelitian terdahulu, digunakan untuk memperoleh informasi yang tersedia mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Maka dari itu penelitian ini sangat berfungsi untuk sebagai sumber menggali informasi dan perbandingan dalam penelitian. Berikut beberapa judul penelitian terdahulu yang topiknya berkorelasi dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian berjudul: “Pesan Moral dalam Film Pendek “Anak Lanang”:
Analisis Semiotika Roland Barthes” penelitian ini ditulis oleh Reza Abineri,
Universitas Peradaban, 2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif
dengan Analisis Semiotik dari Roland Barthes. Fokusnya adalah bagaimana
merekpresentasikan makna pesan moral dalam Film ‘Anak Lanang’

menggunakan Teori Semiotika Roland Barthes tentang representasi, dan nilai-nilai moral. Semiotika Roland Barthes dengan alat analisis semiologi berupa pemaknaan denotatif, konotatif dan mitos. Penelitian ini menghasilkan representasi pesan moral yaitu pentingnya sosok ibu dalam mendidik dan membesarkan anak. Bagaimana ibu yang memiliki sifat baik akan ditiru dan menurun keanak. Kemudian terdapat pesan moral tentang ikatan batin keluarga yang menjalani rumah tangga poligami dengan yang bukan (Ali, 2023).

2. Penelitian berjudul: “Analisis Semiotika dalam pesan moral film the East” penelitian ini diulis oleh Sekar Putri, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan teknik pengumpulan data, observasi, dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu dengan model analisis konten, dengan mereduksi data, display data, memverifikasi atau mengambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Film The East memiliki pesan moral yang tersembunyi maupun tertampakan dalam setiap scene baik secara verbal maupun visual. Hasil sesuai dengan tanda-tanda semiotika Charles Sanders Peirce berupa Representament (Ikon, Indeks, simbol), Objek, Interpretant (Putri & Sulpajri, 2022).
3. Penelitian berjudul : “Analisis Semiotika Psikologi Komunikasi pada Film Ku Kira Kau Rumah” penelitian ini ditulis oleh Disti Adila Sani, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi psikologi yang terkandung dalam film Ku Kira

Kau Rumah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis semiotika John Fiske yang mengacu pada *The Codes of Television* dimana film adalah teks dan dikaji melalui tiga tahapan, level realitas, representasi, dan ideologi. Dalam hal ini, penulis mengambil sample film “Ku Kira Kau Rumah” sebagai kajian representatif komunikasi psikologi dalam film tersebut. Penelitian ini menghasilkan bahwa psikologi komunikasi yang terkandung dalam film ini sangat terlihat jelas. Karenanya, dalam hal ini Psikologi komunikasi berkaitan dengan bagaimana mencapai komunikasi yang efektif dalam interaksi manusia. Untuk itu maka memahami manusia memang menjadi keutamaan jika kita ingin berhasil/efektif dalam berkomunikasi dengan manusia lain. Dan hal tersebut sangat digambarkan pada film *Ku Kira Kau Rumah* (Sani et al., 2022).

4. Penelitian berjudul : “Analisis semiotika dan pesan moral pada film *imperfect* 2019 karya Ernest Prakasa” penelitian ini ditulis oleh Ryan Diputra, Program studi ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu komunikasi Universitas Gunadarma, 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna yang direpresentasikan film *Imperfect* Karya Ernest Prakasa, serta mengetahui pesan moral yang ingin disampaikan oleh sutradara dan juga yang didapat oleh penonton film tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Semiotika Charles Sanders Peirce dan konsep pesan moral menurut Burhan Nurgiyantoro. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara,

observasi, dan dokumentasi. Terlihat hasil analisis dalam penelitian ini bahwa terdapat makna yang direpresentasikan oleh film *Imperfect* berdasarkan jawaban dari sutradara dan penontonnya lewat kajian aspek objek teori semiotika milik Charles Sanders Peirce yaitu terdiri dari dimensi Ikon, Indeks, dan Simbol dan juga terdapat pesan moral yang dikaji melalui konsep moral Burhan Nurgiyantoro (Diputra & Nuraeni, 2022).

Dari empat artikel penelitian di atas, peneliti merasa topik penelitian yang menjadi subjek penelitian ini memiliki gap penelitian. Yaitu pada objek penelitian yang menjadi fokus peneliti adalah film *Memorabilia*. Sedangkan empat penelitian di atas masing-masing memiliki objek penelitiannya pada film *Anak Lanang*, *The East*, *Kukira Kau Rumah* dan *Imperfect*.

4.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikaji maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana tinjauan psikologi komunikasi dalam film “*Memorabilia*” karya Galery 24?

4.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk menganalisis tinjauan psikologi komunikasi dalam film “*Memorabilia*” karya Galery 24.

4.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan edukasi bagi pembacanya, teori tersebut dengan kondisi yang ada di bangku kuliah maupun dilapangan

b. Manfaat Akademis

hasil penelitian ini diharapkan Penelitian ini akan menjadi kontribusi ilmu komunikasi. Khususnya bagi yang berminat pada bidang perfilman dan juga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam menganalisis suatu objek kajian.

c. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini antara lain dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengetahui lebih jauh tentang psikologi komunikasi yang terkandung dalam film tersebut.

4.5 Sistematika penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis membuat sistematika penulisan menjadi V (lima) bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian, prosedur penelitian, kerangka konsep teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan hasil dari analisis penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan Simpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Uraian Teoretis

2.1.1 Psikologi

Psikologi adalah tanggung jawab emosional setiap orang terhadap perasaan kemanusiaan sebagai hasil dari aktivitas pendidikannya, yang dalam arti harus dilakukan memperhitungkan sifat, perilaku, dan situasi yang tepat di sekitarnya (Nugraha & Agusti, 2024).

2.1.2 Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi-informasi, pesan-pesan, gagasan-gagasan atau pengertian-pengertian, dengan menggunakan lambanglambang yang mengandung arti atau makna, baik secara verbal maupun nonverbal dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya dengan tujuan untuk mencapai saling pengertian dan/atau kesepakatan bersama (Mahadi, 2021).

2.1.3 Psikologi Komunikasi

Psikologi komunikasi merupakan salah satu cabang dari dua ilmu pengetahuan penting, yaitu ilmu psikologi dan ilmu komunikasi. Psikologi merupakan ilmu yang telah berkembang lama, sedangkan komunikasi merupakan cabang ilmu yang relatif baru berkembang. Salah satu cabang ilmu psikologi yang membahas bagaimana manusia berinteraksi dengan manusia lainnya disebut

dengan psikologi sosial. Psikologi sosial diambil alih menjadi salah satu cabang ilmu komunikasi dengan nama psikologi komunikasi (Kustiawan et al., 2022).

Psikologi komunikasi adalah ilmu yang berusaha menguraikan, meramalkan dan mengendalikan peristiwa ingatan dan tingkah laku komunikasi individu tersebut. Psikologi komunikasi juga melihat bagaimana respon yang terjadi pada masa lalu dapat meramalkan respon yang terjadi pada masa yang akan datang (Abd Majid et al., 2018).

Jalaluddin Rakhmat, menyampaikan bahwa psikologi komunikasi adalah ilmu yang mempelajari komunikasi dari aspek psikologi. Sejatinya, psikologi komunikasi adalah ilmu yang mempelajari kesadaran dan pengalaman manusia (Rakhmat & Surjaman, 1999).

2.1.4 Psikoanalisis

Psikoanalisis merupakan teori yang berusaha untuk menjelaskan tentang hakikat dan perkembangan kepribadian manusia. Unsur-unsur yang diutamakan dalam teori ini adalah motivasi, emosi dan aspek-aspek internal lainnya. Teori ini mengasumsikan bahwa kepribadian berkembang ketika terjadi konflik-konflik dari aspek-aspek psikologis tersebut, yang pada umumnya terjadi pada anak-anak atau usia dini. Psikoanalisis memiliki banyak hal untuk ditawarkan kepada pendidikan. Hubungan di antara mereka seperti sebuah perkawinan di mana kedua pasangan sadar akan kebutuhan bersamamereka, tapi tidak terlalu mengerti satu sama lain dan karena juga tidak mengerti akan namanya menyatu (Fadilah et al., 2023).

Dalam psikologi komunikasi ada beberapa teori:

1. Teori Psikoanalisis, Teori ini menekankan pada meluapkan amarah yang terpendam. Teori ini mengajak seseorang untuk membicarakan mengenai pertanyaan besar seputar kehidupan, hal-hal penting, dan menyelami kerumitan hidup ke alam bawah sadar yang tampak sederhana di permukaan.
2. Teori Behaviorisme, Teori ini dominan mengamati perilaku yang tampak. Oleh karena itu teori ini dinamakan teori belajar. Dalam hal ini, belajar dinilai sebagai bahan perilaku organisasi yang mempengaruhi lingkungan. kebanyakan dari penganut teori ini tidak memperdulikan apakah perilaku individu tersebut baik atau tidak, rasional ataupun emosional. Karena pada dasarnya, behaviourisme hanya ingin mengetahui bagaimana tingkah laku itu dikontrol dalam suatu lingkungan.
3. Teori Kognitif, Teori ini mengemukakan bahwa manusia selalu berusaha memahami dan berpikir tentang lingkungannya. Jiwalah yang menjadi alat utama pengetahuan. Teori ini juga termasuk dalam dua cabang ilmu besar yaitu psikologi dan komunikasi. Kemudian, teori ini menekankan terhadap proses pembelajaran yang diterapkan pada anak.
4. Teori Humanistik, Teori ini berpendapat manusia berperan aktif terhadap dirinya sendiri. Apapun yang terjadi manusia berfokus pada dirinya sendiri. Manusia berperan aktif dalam menjaga pola hidup dan perasaannya.

2.1.5 Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang sifatnya satu arah. Karena penyampaian informasi pada komunikasi massa ini dilakukan menggunakan media massa, maka komunikan dan komunikatornya tidak dapat melakukan kontak secara langsung. Komunikan pada komunikasi massa juga bersifat anonim dan heterogen. Dalam konteks komunikasi massa, komunikan dan komunikatornya tidak harus saling mengenal, karena pada komunikasi massa yang terpenting adalah bagaimana komunikator dapat Menyusun dan menyampaikan pesan secara sistematis dan sesuai agar komunikan bisa memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator (Vira & Reynata, 2022).

Dalam bidang komunikasi massa, sebagian besar dari teori-teori kita pada masa lalu bersifat implisit (Santoso, 2021). Youtube sebagai media komunikasi massa menyediakan beragam informasi dan berita yang dibutuhkan oleh setiap orang sehingga sekarang ini semua orang dipermudah dalam pencarian berita karena tidak perlu lagi jauh jauh keluar rumah untuk membeli koran. Bukan hanya itu, youtube juga sering dijadikan sebagai hiburan karena ada banyak jenis konten video yang menghibur (Ismatul Maula Hikmah et al., 2024).

2.1.6 Film

Film merupakan suatu bagian dari media komunikasi massa yang digunakan sebagai media yang menggambarkan kehidupan sosial di masyarakat. Film merupakan salah satu karakter media massa yang dijadikan sarana komunikasi yang paling efektif. Film juga menjadi salah satu kreasi budaya yang memberikan gambaran dan pelajaran hidup yang penting bagi penonton. Film juga biasa

digunakan menjadi salah satu media komunikasi dengan kualitas audio dan visual yang diberikan menjadi media yang mampu mempengaruhi pola pikir kognitif manusia. film adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui media cerita (Simanjuntak & Abraham, 2024). film menjadi sarana hiburan yang menyajikan cerita, kejadian, drama, lelucon, music dan sajian lainnya kepada khalayak luas. Umumnya film mengangkat sebuah cerita atau fenomena yang terjadi ditengah-tengah masyarakat, maka dari itu penonton seringkali merasa relate dengan penyajian film, seperti mengangkat tentang kehidupan sehari-hari didalam Masyarakat.

2.1.7 Analisis

Analisis menurut kamus besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil (Septiani et al., 2020). Teknik analisis merupakan sebuah metode yang bertujuan memproses data untuk menjadi informasi baru. Analisis data yang dilakukan juga bertujuan untuk memperoleh Solusi atau jawaban atas permasalahan dari sebuah penelitian yang dilakukan (Rozali, 2022). Secara umum, pengertian analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti; mengurai, membedakan, dan memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Pendapat lain menyebutkan pengertian analisis adalah usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.

2.1.8 Film pendek

Film pendek merupakan film yang durasinya pendek yaitu dibawah 60 menit dan didukung oleh cerita yang pendek. Film pendek adalah jenis karya audiovisual yang memiliki durasi relatif singkat. Film pendek memiliki struktur naratif yang sama seperti 18 film panjang, tetapi dalam skala yang lebih pendek (nitsa nailul Fauziyah, 2024). Dengan demikian, Film pendek ini memungkinkan guru untuk mengolah dan mengemas film secara singkat namun bermakna (Saputra

& Haryanti, 2020). Secara teknis film pendek merupakan film yang memiliki durasi dibawah 40 menit. Mengenai cara bertuturnya, film pendek memberikan kebebasan bagi para pembuat dan pemirsanya, sehingga bentuknya menjadi sangat bervariasi. Film pendek memiliki keunggulan karena film pendek merupakan gambar yang bergerak (Ichsan et al., 2017). Film pendek dapat saja hanya berdurasi 60 detik, yang penting ide dan pemanfaatan media komunikasinya dapat berlangsung efektif. Yang menjadi menarik justru ketika variasi-variasi tersebut menciptakan cara pandang baru tentang bentuk film secara umum, dan kemudian berhasil memberikan banyak sekali kontribusi bagi perkembangan sinema (Caniago & Hero, 2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian deskriptif dan kualitatif yang dikombinasikan kemudian disebut juga sebagai penelitian deskriptif kualitatif. metode kualitatif bisa memberikan gambaran terkait berbagai fenomena yang berkembang seiring perkembangan zaman, hal ini bisa dimaknai untuk mengungkap kondisi realitas dari sisi-sisi kehidupan manusia (Adiwijaya et al., 2024).

Pendekatan teori untuk menganalisis film *Memorabilia*, penulis menggunakan teori Psikoanalisis Freud. Menurut peneliti, teori Psikoanalisis ini sangat relevan untuk membedah dan merepresentasikan id, Ego, dan Superego pada tokoh bapak dalam film *Memorabilia*.

Teori psikoanalisis merupakan struktur kepribadian yang meliputi id, ego dan superego. Id adalah struktur utama manusia, tidak sadar, beroperasi berdasarkan prinsip hedonis dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mendesak. Ego terdiri dari id, struktur manusia yang mengontrol kesadaran dan menentukan perilaku manusia. Ketika manusia memahami nilai-nilai baik dan moral, maka muncullah superego dari ego. Superego mengungkapkan nilai-nilai sosial dan menginformasikan nilai-nilai moral kepada masyarakat. Ketika nilai-nilai

dilanggar, superego menghukum dirinya sendiri dengan menimbulkan perasaan bersalah. Teori kognitif yang berfokus pada proses sosial-sosial memiliki sedikit pemahaman tentang mekanisme biologis atau psikologis perkembangan kognitif (Hanggoro, 2022).

Tujuan utama dari adanya penelitian ini adalah agar pembaca dapat memahami pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah secara komprehensif. Dapat disimpulkan bahwa keberadaan kajian pustaka menjadi sangat penting karena digunakan sebagai landasan serta mempertegas ide dari seorang peneliti (Ridwan et al., 2021). Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (setting) yang alamiah (naturalistic) bukan hasil perlakuan (treatment) atau manipulasi variable yang dilibatkan (Fadli, 2021).

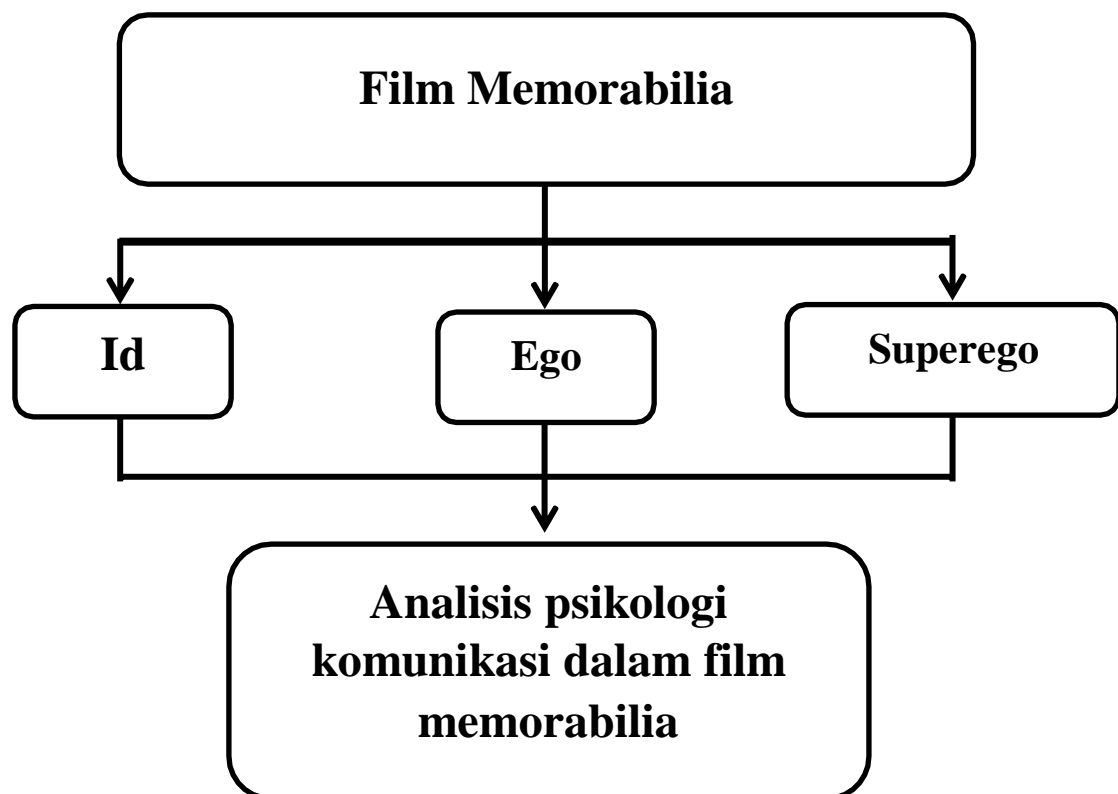
Film pendek *Memorabilia* dipilih sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengamati film pendek “*Memorabilia*” secara langsung, menyimak dialog dan adegan tokoh utama dalam film untuk kemudian mencatat data berupa dialog dan tindakan yang berkaitan dengan psikologi komunikasi.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian atau visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan.

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Ia juga berarti sebuah gambaran mental dari obyek, proses, pendapat, atau apapun yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain.

Definisi konsep adalah penjabaran dari kerangka konsep. Berikut merupakan definisi konsep dari kerangka konsep di atas:

1. Film merupakan suatu bagian dari media komunikasi massa yang digunakan sebagai media yang menggambarkan kehidupan sosial di masyarakat. Film merupakan salah satu karakter media massa yang dijadikan sarana komunikasi yang paling efektif. Film juga menjadi salah satu kreasi budaya yang memberikan gambaran dan pelajaran hidup yang penting bagi penonton. Film juga biasa digunakan menjadi salah satu media komunikasi dengan kualitas audio dan visual yang diberikan menjadi media yang mampu mempengaruhi pola pikir kognitif manusia. film adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui media cerita (Simanjuntak & Abraham, 2024).
2. Psikologi komunikasi merupakan studi yang mencoba menggambarkan, memprediksi, dan mengelola proses mental dan perilaku dalam komunikasi interpersonal, kelompok, dan massa (Suardi, 2023).

Psikologi komunikasi adalah disiplin ilmu yang menjelaskan bagaimana keadaan kejiwaan pada aktivitas komunikasi, dengan tujuan pesan komunikasi bisa diterima dengan efektif, dikatakan efektif jika apa yang diinginkan komunikator bisa tercapai dengan baik. Usaha membujuk dan menyampaikan dari banyak pihak agar terjadi peneguhan, melakukan perubahan, serta membangun perilaku, dan mendapatkan kepercayaan. Psikologi komunikasi merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan bersosial (Kustiawan et al., 2022).

3. Psikoanalisis adalah salah satu teori yang membahas tentang hakikat dan perkembangan bentuk kepribadian yang dimiliki oleh manusia. Unsur utama dalam teori ini adalah motivasi, emosi dan aspek kepribadian lainnya. Dasar teori psikoanalisis adalah mengasumsikan bahwa kepribadian akan mulai berkembang saat terjadi konflik- konflik dari aspek- aspek psikologis itu sendiri. Gejala tersebut biasanya terjadi pada anak- anak atau usia dini (Ardiansyah et al., 2022).

Perilaku manusia merupakan hasil interaksi tiga subsistem dalam kepribadian manusia id, ego dan superego yakni:

- Id adalah bagian kepribadian yang menyimpan dorongan-dorongan biologis manusia sampai pusat insting. Terdapat dua insting yang dominan yaitu:
 1. libino-insting reproduktif yang meyediakan energi dasar untuk kegiatan-kegiatan manusia konstruktif.
 2. Thanatonos-insting destruktif dan agresif. Pertama disebut sebagai insting kehidupan (eros). Semua yang mendatangkan kenikmatan termasuk kasih ibu, pemujaan pada Tuhan, dan mencintai diri sendiri.

Id bergerak berdasarkan prinsip kesenangan yang ingin segera memenuhi keinginannya. Id bersifat egoistik, tidak bermoral dan tidak mau tahu dengan kenyataan. Id adalah tabiat hewani manusia.

- Ego berfungsi menjembatani tuntutan id dengan realitas dunia luar. Ego adalah mediator antaraa hasrat-hasrat hewani dengan tuntutan rasional dan

realistik. Ego lah yang membuat manusia mampu menundukkan hasrat hewannya. Ia bergerak berdasarkan prinsip realitas.

- Superego adalah polisi kepribadian, mewakili yang ideal. Superego adalah hati nurani yang merupakan internalisasi dari norma-norma sosial kultural masyarakat. Ia memaksa ego untuk menekan hasrat-hasrat yang tak berlainan ke alam bawah sadar. Secara singkat, dalam psikoanalisis perilaku manusia merupakan interaksi antara komponen biologis (id), komponen psikologi (ego), dan komponen sosial (superego) atau unsur animal, rasional dan moral (hewani, akal, dan nilai) (Yanti, 2022).
4. Analisis adalah suatu kegiatan yang melibatkan beberapa kegiatan, seperti memisahkan, memecah, mengelompokkan dan mengklasifikasikan kembali sesuatu menurut kriteria tertentu, kemudian mencari keterhubungan dan menafsirkan maknanya. Dalam ilmu sosial analisis memiliki definisi sebagai suatu proses menjelaskan suatu permasalahan dan berbagai hal yang terdapat di dalamnya. Analisis adalah upaya untuk menguraikan masalah atau fokus masalah dipecah menjadi bagian-bagian (penguraian), sehingga struktur atau susunan bentuk dari hal yang diuraikan terlihat jelas sehingga maknanya lebih mudah dipahami atau masalah lebih mudah dipahami (Nirmala & M, 2024).

Tabel 1.1 Kategorisasi penelitian

| Konsep | kategorisasi |
|-------------------------|---|
| 1. Analisis film | - Sutradara |
| 2. film memorabilia | - Audience/penonton |
| 3. psikologi komunikasi | - Aktor - Umpan balik - Psikologi - komunikasi |

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang merupakan Langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data. proses pengumpulan data penelitian sangat penting dan harus dipahami secara mandalam. Agar bisa melakukan proses pengumpulan data yang baik harus mengikuti prosedur yang dimiliki. Pengetahuan tentang prosedur pengumpulan data sangat membantu dalam mendapatkan data yang lebih dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Fathoni, 2020).

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala/peristiwa dengan bantuan alat/instrumen untuk merekam/mencatatnya guna tujuan ilmiah. Observasi dapat dilakukan oleh orang awam atau ilmuwan. Bedanya, observasi ilmuwan bersifat sistematis dan tujuannya sudah ditentukan sebelum melakukan observasi.

Sedangkan observasi yang dilakukan orang awam bersifat spontan dan tidak bertujuan (Syamsudin, 2014).

Peneliti ingin mengobservasi atau mengamati secara langsung objek penelitian. Peneliti juga mengamati dialog-dialog para aktor dalam film Memorabilia.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data, sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang terbentuk dokumentasi. Jadi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencatat dan mengumpulkan segala dokumen yang menyangkut tentang permasalahan yang diteliti (Gari, 2023).

3.5 Teknik analisis data

Analisis data adalah proses pengolahan data dengan tujuan untuk menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan (A. Fauziyah et al., 2024).

3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan secara fleksibel dimanapun peneliti berada melalui Aplikasi Youtube.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 profil Galery 24

Galery 24 adalah perusahaan ritel yang juga merupakan anak perusahaan dari PT. Pegadaian Persero. Galery 24 adalah gerai Emas dan Perhiasan. Galery 24 menyediakan Emas dalam bentuk Logam Mulia dari berbagai Vendor untuk kebutuhan investasi jangka panjang Anda. Selain itu, Galery 24 juga menjual perhiasan emas berkualitas dengan desain trendi dan up to date, serta batu mulia seperti berlian bersertifikat. Realisasikan gaya hidup dan kebutuhan investasi Anda dengan Galery 24.

Galeri 24 memiliki media sosial seperti instagram, youtube, facebook yang aktif berbagi postingan. Youtube menjadi platform yang digunakan oleh galery 24 untuk berbagi konten audio visual seperti film pendek yang berjudul Memorabilia. Film pendek ini cukup diminati penonton, terbukti dengan perolehan *views* sebanyak 1 juta lebih setelah dua tahun tayang. Premis cerita ini cukup menarik, seorang Bapak yang memerankan dua peran untuk anaknya karena sang Ibu sudah terlebih dahulu menghadap Sang Kuasa. Tidak hanya itu, Memorabilia juga menyinggung bagaimana stigma masyarakat terhadap anak yang tidak dibesarkan oleh Ibunya.

Film ini menunjukkan betapa pentingnya kekuatan dan kasih sayang orang tua agar anaknya mempunyai kehidupan yang layak dan menjadi lebih dari dirinya sendiri. Memorabilia dipersembahkan oleh Galery 24 dan dibintangi oleh Rukman Rosadi, Sheryl Drisanna, Laras Sardi dan Ruth Marini dan di sutradarai oleh Adi Victory.

Film pendek ini dikemas begitu menarik, alur cerita yang maju, serta pengisahan konflik-konflik. Namun, sebuah film yang menarik bukan hanya dilihat dari alur ceritanya saja tetapi harus mempunyai pesan yang disampaikan kepada khalayak melalui tanda-tanda yang terdapat di dalamnya. Film ini layak untuk ditonton karena mendapat pelajaran berharga dari film pendek tersebut. Sebagaimana keberadaan film pada umumnya, film pendek digarap disertai dengan maksud-maksud tertentu yang disampaikan secara tersirat maupun tersurat.

4.1.2 Tim Produksi film memorabilia

- Produser : - Arisandi Langgeng
 - Arifmon
 - Larasasih Jatikusumo
- Director : - Adi Victory
- Art Director : - Kuntet Wijaya
- Writter : - Stanly Allan Owu
- Aktor : - Rukman Rosadi
 - Sheryl Drisanna
 - Laras Sardi

- Ruth Marini
- EP & creative : - Bory R.Walery
- Sound Director : - Dira Nararyya
- Gaffer : - Deny Randu
- Editor : - Angku Ching
- Wadrobe : - Rina Faristiagore

4.1.3 Analisis Data psikologi komunikasi dalam film *memorabilia*

Gambar 2.1 Analisis data

| |
|---|
| <p><i>Scene 1</i></p>  |
| <p><i>Dialog</i></p> <p>Yono : “Bapak kerja begini supaya Nisa bisa terus sekolah. Lagian siapa yang mau jadi gutu?”</p> <p>Nisa : “Aku!”</p> |

Gambar 2.2 Analisis data

Scene 2



Dialog

(improvisasi keharmonisan keluarga kecil, tokoh utama selalu berusaha membahagiakan putrinya)

Gambar 2.3 Analisis data

Scene 3



Dialog :

Nisa : "Laptop?"

Yono : *“iya, soalnya bapak itu kasian kalo liat kamu belajar dari rumah pakai hp, tulisannya kkecil-kecil to? Sekarang bisa gede-gede”*

Gambar 2.4 Analisis data

Scene 4




Dialog

Tetangga : *“hei, Badut. Bisa nggak sih bilangin anak lo? Anak gue dijoriokin sampe berdarah. Emang lo bisa ngobatin anak gue buat makan aja lo susah! Anak kalo nggak dididik ibunya nggak ada akhlaknya. Didik anak lo!”*

Yono : *“Nisa, nisa kan emng anaknya badut, tapi kan pekerjaan bapak halal. Nisa dengerin bapak ya, Nisa nggak perlu malu jadi anaknya badut.”*

Gambar 2.5 analisis data

| |
|--|
| Scene 5 |
|  |
| Dialog |
| <i>Nisa</i> : “ <i>bapak kenapa beli laptop, nisa gak papa belajar dari hp</i> ” |
| <i>Yono</i> : “ <i>jelek ya? Nisa nggak suka?</i> ” |

Gambar 2.6 analisis data

| |
|--|
| Scene 6 |
|  |
| Dialog |
| <i>Nisa</i> : “ <i>Bapak, bapak sini</i> ” |

Yono : “apa teriak-teriak to?”

Nisa : “sini”

Yono : “Lulus? Anisa sarjana, Anisa sarjana. Anisa terbang jauh”

4.2 Pembahasan

Berdasarkan data analisis psikologi komunikasi, diperoleh hasil berupa tiga komponen kepribadian tokoh utama yang terdiri dari (1) *Id* yang terdiri dari instink dan energi psikis. Ego yang berupa memperoleh energi dari *Id* serta mengetahui dunia subjektif dan objektif, serta (3) *Superego* yang berkaitan dengan dua subsistem yaitu kata hati serta ego ideal. Selanjutnya akan dideskripsikan lebih lanjut mengenai masing-masing struktur kepribadian tokoh utama dalam film pendek “*Memorabilia*” karya Galery 24 :

a. Id

Id merupakan kepribadian yang paling pertama lahir dibandingkan Ego dan *Superego*. Id dapat disebut juga sebagai dunia batin paling dasar dari manusia, karena struktur kepribadian ini tidak terhubung langsung dengan dunia luar. Kepribadian itu sendiri, disebut juga bahwa Id dalam tubuh manusia merupakan ketegangan-ketegangan hasrat yang harus segera dipenuhi, sehingga struktur kepribadian ini selalu mementingkan prinsip kenikmatan dan kepuasan agar terlepas dari ketegangan-ketegangan hasrat tersebut .

Tabel 2.1 pembahasan scene 1

| Struktur kepribadian | pembahasan |
|----------------------|--|
| instink | Berdasarkan hasil analisis, tokoh utama tidak memikirkan apakah tindakan yang dilakukannya tersebut dipandang baik atau buruk. Pak Yono tetap bekerja sepanjang malam, tidak memperhatikan kesehatannya, begitu juga dengan kebutuhan pribadinya. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memenuhi keinginan dan berusaha memberikan yang terbaik untuk Anisa. |

Insting adalah sejumlah energi yang memancarkan perintah dalam proses psikis. Insting berada dalam Id dan ada dua macam: Insting hidup dan insting mati. Yang pertama adalah untuk melayani individu agar tetap hidup (Ardiansyah et al., 2022).

Dalam film pendek “*Memorabilia*” ditemukan sejumlah konflik batin yang dari karakter utamanya yang berkaitan dengan *id*, yang bisa dilihat dari karakter bapak yang memiliki keinginan sangat kuat supaya anaknya dapat terus menempuh pendidikan dan mencapai cita-citanya.

Nisa merupakan anak tunggal sekaligus satu-satunya keluarga yang dimiliki oleh Yono setelah istrinya meninggal dunia. Berperan sebagai orang tua tunggal, Yono memiliki keinginan untuk memberikan segala yang terbaik untuk Nisa, termasuk pendidikan. Instink dari tokoh Yono sejalan dengan teori yang disampaikan oleh

Yusuf dan Nuhrisan (dalam Keuis dan Adeni, 2017: 49), yang menjelaskan bahwa instink adalah kombinasi dari hasrat dan keinginan. Secara faktual, insting hanya mencerminkan sumber-sumber kepuasan fisik atau kebutuhan. Fungsi dari insting adalah untuk mengurangi ketegangan yang dialami dan memberikan rasa senang.

Berdasarkan teori di atas, tokoh utama Yono memiliki naluri yang ia gunakan untuk mengurangi ancaman psikis yang muncul dari keinginannya. Karena kekhawatiran dan kepeduliannya terhadap masa depan putrinya, Yono terus bekerja tanpa kenal lelah untuk membiayai pendidikan Nisa dan kebutuhan lainnya.

Tabel 2.2 pembahasan scene 2

| Struktur kepribadian | pembahasan |
|----------------------|---|
| Energi psikis | Karakter utama dalam film pendek memorabilia memiliki energi psikis yang mendorongnya untuk memenuhi keinginannya yakni membahagiakan Anisa dan bekerja keras untuk pendidikan Anisa hingga lulus perguruan Tinggi (Sarjana) untuk menjadi guru seperti yang dicita citakannya. |

Energi psikis semuanya berasal dari Id. Energi itu di distribusikan dan digunakan oleh ketiga aspek kepribadian. Karena kuantitas kepribadian itu terbatas, dalam penggunaannya terjadi persaingan antara Id dan Ego, dan Superego. Ego tidak mempunyai energi sendiri, ia meminjam dari Id. Mekanisme perpindahan energi

dari Id ke Ego disebut identifikasi, suatu proses yang dilakukan individu dalam menemukan kebutuhannya, yaitu dengan belajar membandingkan dan membedakan apa yang ada dalam batinnya dan apa yang ada dalam kenyataan (proses skunder). Yusuf dan Nuhrisan (dalam Keuis dan Adeani, 2017 : 53) memaparkan bahwasanya penggunaan energi yaitu untuk menghasilkan energi gerak, baik dalam bentuk refleks atau proses primer yang disebut dorongan insting atau *kateksis*.

Energi psikis pada tokoh utama film ini lebih banyak dilakukan melalui gerakan mirroring, yaitu ketika melihat Nisa sedang belajar dari rumah menggunakan ponsel karena layar ponselnya kecil, Yono langsung bergerak memeriksa tabungan yang ia simpan di dalam lemari pakaian. Energi psikis yang ada dalam diri tokoh utama tersebut didapatkan untuk mencapai kenikmatan, yaitu demi mencapai keinginannya memberikan fasilitas belajar yang layak untuk Nisa.

b. Ego

Ego merupakan penghubung antar struktur Id dengan dunia realistik dimana ketegangan-ketegangan yang timbul dari Id akan dipenuhi oleh struktur kepribadian Ego, seperti seperti ketegangan-ketegangan di saat lapar, maka Ego akan segera mencari cara demi meredakan ketegangan tersebut, tokoh Kinan memiliki tindakan yang dilakukan demi memenuhi kebutuhan dari Id, tindakan- tindakan yang dilakukan tentu muncul dari struktur kepribadian Ego.

Tabel 2.3 pembahasan scene 3

| Struktur kepribadian | Hasil penelitian |
|---------------------------|--|
| Memperoleh energi dari id | Karena melihat Anisa belajar menggunakan handphone layar kecil, Yono membuat keputusan untuk insting yang akan dilakukannya yaitu dengan bekerja keras dan mulai menabung untuk membeli laptop karena uang simpanannya hanya cukup untuk membayar SPP sekolah Anisa. |

karakter utama mengalami konflik batin yang berkaitan dengan ego yaitu bertindak untuk membelikan Anisa laptop padahal tabungan yang dimilikinya tidak cukup. Yono merumuskan berbagai tindakan guna mencapai tujuannya. Untuk mendapatkan energi dari *id*, karakter utama membuat keputusan yang masuk akal yaitu dengan menabung terlebih dahulu sampai akhirnya bisa membeli laptop bekas. Meskipun mereka hidup seadanya dan kekurangan namun Yono tidak mengambil jalan pintas seperti halnya dengan melakukan tindakan kriminal.

Tabel 2.4 pembahasan scene 4

| Struktur kepribadian | Hasil penelitian |
|---|--|
| Mengetahui dunia subjektif dan objektif | Tokoh utama mampu membedakan apa yang hanya ada dalam pikirannya dan bersedia melakukan apa yang nyata. Hal ini ditunjukkan pada saat sedang |

| | |
|--|---|
| | dihina oleh tetangganya , pak Yono memilih untuk mendengarkan agar tidak memperpanjang masalah dengan tetangga. |
|--|---|

Dalam film pendek “*Memorabilia*” terdapat konflik batin berupa ego yang cenderung menuntut karakter utama untuk dapat membedakan antara dunia objektif dan subjektif yaitu dialami Yono saat ia dimarahi oleh tetangganya. Tetangganya menghina Yono karena miskin serta menuduhnya tidak bisa mendidik anak dengan baik sehingga Nisa tumbuh menjadi anak yang tidak punya sopan santun.

Perkataan tetangganya itu jelas membuat Yono merasa sedih. Namun daripada terbawa emosi dengan ucapan tetangga, Yono memilih untuk menunduk diam, mengingat selama ini ia memang sering meninggalkan Nisa sendirian untuk bekerja. Barulah ketika tetangganya itu pergi, Yono mencoba menasihati Nisa dengan penuh pengertian. Tindakan Yono dalam menghadapi permasalahannya itu merupakan bentuk hasil pemahamannya terhadap membedakan antara keinginan dan realita yang harus dihadapi.

c. **Superego**

Superego merupakan struktur kepribadian yang paling dekat dengan persoalan moral seorang individu. Superego menentukan pilihan perilaku dan tindakan seseorang apakah baik dan pantas atau sebaliknya. Oleh karena itu penting untuk memahami makna dari nilai moral itu sendiri. Disebut juga bahwa Superego berperan sebagai polisi kepribadian karena selalu dekat dengan permasalahan dan

nilai-nilai moral yang pada dasarnya memiliki hubungan dengan masalah kesusilaan, masalah budi yang tentu tidak bisa dipisahkan dengan perilaku manusia sebagai makhluk individu dengan individu yang lain dalam artian nilai moral ini menjadi tolak ukur perilaku baik dan buruknya manusia. Oleh karena itu, bagaimana kekuatan struktur kepribadian Superego menjadi struktur paling dominan, dalam pribadi individu, perkembangan dipengaruhi oleh realitas, tempat individu ini tumbuh dan berkembang.

Tabel 2.5 pembahasan scene 5

| Struktur kepribadian | Pembahasan |
|----------------------|--|
| Kata hati | karakter utama merasa bersalah atas apa yang dialami oleh putrinya sehingga kata hatinya menghakiminya dan memunculkan rasa bersalah yang besar. |

kata hati adalah berupa hukuman yang diberikan oleh lingkungan terhadap individu, misalnya hukuman yang diberikan oleh orang tua, atau masyarakat sedangkan ego ideal didapati melalui penerimaan hadiah (Hamali, 2023). Kata hati adalah suara-suara mengenai keberatan-keberatan terhadap gerak-gerik hati yang ada dalam diri kita, tetapi penekanannya terletak pada kenyataan bahwa penolakan ini tidak harus tergantung pada hal apa pun.

Tabel 2.6 pembahasan scene 6

| Struktur kepribadian | Pembahasan |
|----------------------|--|
| Ego ideal | Yono merasa bangga kepada dirinya dan Nisa karena setelah melewati banyak hal dan cobaan hidup yang tidak mudah, pada akhirnya mereka bisa mewujudkan impian mereka bersama. Yono sangat ingin supaya Nisa berpendidikan dan kelak menjadi orang sukses, tidak seperti ayahnya yang putus sekolah dan hidup dalam bayang-bayang kemiskinan. Tokoh Nisa juga mengalami konflik batin yang hampir sama. Ia merasa bangga karena bisa menjadi sarjana dan membuat ayahnya bangga. |

Dalam film pendek *memorabilia*, karakter utama mengalami konflik batin yaitu superego yang melibatkan aspek kata hati. Terjadi ketika dirinya merasa tidak bisa menjadi bapak yang mampu memberikan yang terbaik untuk anaknya. Dalam dialog diatas karakter utama berasumsi kalau Nisa tidak senang karena dibelikan laptop bekas. Yono sedih dan meneteskan air mata karena merasa menjadi orang tua yang gagal tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan Anisa sesuai dengan yang Anisa harapkan. Yono mengklaim dirinya sebagai orang tua yang gagal.

Ego ideal merupakan bagian dari superego yang berfungsi sebagai pemberi hadiah apabila individu melakukan suatu bentuk kebaikan dengan memberi

individu rasa bangga terhadap dirinya. Apabila dalam diri individu terbentuk superego ini, maka dalam dirinya sudah terbentuk kemampuan mengontrol atas dirinya sendiri. Ego ideal yang ada dalam diri tokoh utama lebih mendominasi daripada kata hati. karakter utama lebih sering menggunakan ego idealnya sebagai cara untuk bersikap dan mengambil keputusan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis psikologi komunikasi dalam film Memorabilia karya Galery 24, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu: konflik batin tokoh utama adalah perjuangan antara id, ego dan super ego. berdasarkan penelitian, kepribadian Yuno, sebagai karakter utama, id lebih dominan dibandingkan ego. Dominasi tersebut menimbulkan konflik batin berupa rasa bersalah karena belum mampu membesarkan anak dengan baik dan merasa tidak mampu memberikan kehidupan yang layak bagi anaknya. Sementara itu, kepribadian tokoh utama yang berkaitan dengan moralitas yaitu superego didominasi oleh ego ideal yang menunjukkan bahwasanya karakter utama mempunyai nilai-nilai baik yang dapat dibedakan baik dan buruk serta mampu bertindak sesuai dengan norma dan moral yang ada dalam masyarakat. Sementara itu tokoh Anisa yang merupakan putri dari Yono memiliki kepribadian yang didominasi oleh ego. Walaupun ia memiliki keinginan yang berasal dari id namun ia masih mempertimbangkan kondisi bapaknya yang selalu bekerja keras. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa konflik batin pada karakter utama tetap menjunjung nilai moralitas, tidak berbuat sesukanya ataupun merugikan orang lain dalam menyelesaikan permasalahannya sehingga dapat menjadi contoh teladan.

5.2 Saran

Pada film memorabilia sudah mempunyai alur cerita yang kuat, dan inspiratif. akan tetapi pada beberapa scene ada baiknya lebih didramatisasi agar penonton merasakan kesedihan dan kesulihat dalam hidup keluarga kecil yang berada dalam film tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pengaruh konteks sosial dan budaya terhadap komunikasi psikologis dalam film Memorabilia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Majid, M., Bakar, S. A., Marlon, M. Y., Bokhari, N., & Islam, F. P. P. (2018). Psikologi Komunikasi: Satu Tinjauan Literatur. *International Conference on Islamiyyat Studies*, 786–787.
- Adhani, A., Anshori, A., Sos, S., Sinaga, C. N. A. P., Sos, S., Yenni, E., Hidayat, F. P., Kom, M. I., Faustyna, S., & MM, M. I. (2022). *Relasi Media dan Kampus (Rekam Jejak FISIP UMSU dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Masa Pandemi Covid-19)* (Vol. 1). umsu press.
- Adiwijaya, S., Harefa, A. T., Isnaini, S., Raehana, S., Mardikawati, B., Laksono, R. D., Saktisyahputra, S., Purnamasari, R., Ningrum, W. S., & Mayasari, M. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ali, H. L. L. (2023). *Analisis pesan moral dalam film “Ku Kira Kau Rumah” karya Umay Shahab (Perspektif Psikologi Komunikasi)*. repository.uinbanten.ac.id. <http://repository.uinbanten.ac.id/13781/>
- Ardiansyah, A., Sarinah, S., Susilawati, S., & Juanda, J. (2022). Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 25–31.
- Caniago, A., & Hero, E. (2022). Fenomena Mengunggah Film Pendek di Media Sosial pada Mahasiswa Komunikasi Universitas Islam Riau. *Journal of Social Media and Message*, 1(1), 24–35.
- Desak, N., Santi, M., Diah, D., Ningsih, R., Putu, H., Aruna, A., Wayan, L. I.,

- Pratama, A., Sendra, E., & Supriyadi, A. (2022). psikologi komunikasi. In *Psikologi Komunikasi*. www.globaleksekuatifteknologi.co.id
- Diputra, R., & Nuraeni, Y. (2022). Analisis Semiotika dan Pesan Moral pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa. *Jurnal Purnama Berazam*, 3(April), 111–125.
- Fadilah, R., Sagala, A. H., & Khairani, A. (2023). Psikoanalisis Sigmund Freud dan Implikasinya Dalam Pendidikan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Fathoni, M. (2020). *TEKNIK PENGUMPULAN DATA (Makalah disampaikan n pada perkuliahan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Nurul Huda)*.
- Fauziah, nitsa nailul. (2024). *Pengaruh Film Pendek Dan Google Apps Terhadap Literasi Digital Dalam Pembelajaran Ips Di Min 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024*.
- Fauziah, A., Ramadhani, R. N. A., & Sari, E. P. K. (2024). Pengolahan dan Analisis Data Untuk Mendukung Program Desa Cinta Statistik di Desa Sokawera. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 52–63.
- Gari, A. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Sma Swasta Kampus

- Telukdalam Kelas Xi MIA-B. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 42–51.
- Hamali, S. (2023). Kepribadian Dalam Teori Sigmound Freud Dan Nafsiologi Dalam Islam. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 13(2), 285–302.
- Hanggoro, D. (2022). Fenomena Klitih serta dampaknya terhadap perilaku komunikasi korban klitih di yogyakarta. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 1(4), 757–764. <http://melatijournal.com/index.php/Metta>
- Ichsan, I. Z., Rusdi, R., & Sartono, N. (2017). Hasil belajar sistem saraf menggunakan film pendek. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2), 49–59.
- Ismatul Maula Hikmah, Rini Rusnawati, Nanda Silvia Br Galingging, & Noerma Kurnia Fajarwati. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Massa Di Kalangan Pelajar. *Filosofi : Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1(2), 78–91. <https://doi.org/10.62383/filosofi.v1i2.72>
- Kustiawan, W., Yuniar, L., Fitri, D. W., Arianti, J., Wandasari, A., & Fahmi, Z. (2022). Psikologi Komunikator. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 157. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11940>
- Mahadi, U. (2021). Komunikasi pendidikan (urgensi komunikasi efektif dalam proses pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80–90.

- Nirmala, A., & M, A. (2024). Sumber-Sumber Analisis Masyarakat Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 11108–11119. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/9176>
- Nugraha, D., & Agusti, A. (2024). Akuntabilitas Pemimpin Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi Dan Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(1), 194–205.
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 29–37.
- Pramesti, R. D., Fahrudin, S., Universitas, P., Lampung, M., Ratu, L., & Lampung, K. B. (2024). Konflik batin karakter utama dalam film pendek “memorabilia” karya adi factory. 12(1). <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v12i1.3519>
- Putri, S., & Sulpajri, S. (2022). Analisis Semiotika Dalam Pesan Moral Film the East. *MEDIOVA: Journal of Islamic Media Studies*, 2(2), 123–150. <https://doi.org/10.32923/medio.v2i2.2683>
- Rakhmat, J., & Surjaman, T. (1999). *Psikologi komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51.
- Rozali, Y. A. (2022). Penggunaan analisis konten dan analisis tematik. *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah*, 19, 68.

- Salehudin, M. (2020). *Literasi digital media sosial youtube anak usia dini*.
- Sani, D. A., Suheni, M., Aisyah, S., Khairiza, D., & Dalimunthe, M. A. (2022). Analisis Semiotika Psikologi Komunikasi pada Film *Ku Kira Kau Rumah*. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 9(1), 155–160.
- Santoso, P. (2021). Konstruksi Realitas Pemberitaan Media. *Kumpulan Berkas Kepangkatan Dosen*.
- Santoso, P. (2022). Framing Pemberitaan Media Televisi Berita Terhadap Figur 'Habib'. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(3), 281–295.
- Saputra, D. S., & Haryanti, Y. D. (2020). Efektivitas Media Film Pendek dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2).
- Sari, P. P., & Basit, L. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 47–60.
- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131–143.
- Simanjuntak, J. J. P., & Abraham, R. H. (2024). Bullying Dalam Film Series *My Nerd Girl* (2022). *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 6(2), 45–55.
- Suardi, H. (2023). Peran Psikologi Komunikasi Dalam Pembelajaran. *Jurnal*

Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam, 6(1), 113–128.

Syahputra, A., & Santoso, P. (2023). Analisis Semiotika Karikatur Konferensi Tingkat Tinggi Asean Ke 24 Pada Postingan Akun Instagram Jokowi. *Jurnal KESKAP: Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 2(3), 183–188.

Syamsudin, A. (2014). Pengembangan instrumen evaluasi non tes (informal) untuk menjaring data kualitatif perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1).

Syahputra, A., & Santoso, P. (2023). Analisis Semiotika Karikatur Konferensi Tingkat Tinggi Asean Ke 24 Pada Postingan Akun Instagram Jokowi. *KESKAP: Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 2(3), 183–188.

Vira, A., & Reynata, E. (2022). Penerapan youtube sebagai media baru dalam komunikasi massa. *Komunikologi : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(2), 96–101.

<https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/514/254>

Yanti, F. (2022). *Psikologi Komunikasi*. Agree Media Publishing.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTX/II/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fslp.umcu.ac.id> | fslp@umcu.ac.id | [umsumedan](https://www.umsumedan.com) | [umsumedan](https://www.umsumedan.com) | [umsumedan](https://www.umsumedan.com) | [umsumedan](https://www.umsumedan.com)

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Baik, mahir, jujur, adil, aman, sejahtera, berprestasi, berkeadilan, berkeadilan, berkeadilan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Medan,20.....


Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Wani Aprila
 N P M : 2003110215
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS diperoleh : 148 SKS, IP Kumulatif

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

| No | Judul yang diusulkan | Persetujuan |
|----|--|---|
| 1 | Analisis Pesan moral dalam film "Memorable" by Galang (perspektif psikologi komunikasi) |  21 Mei 2024 |
| 2 | Analisis design visual "Sada Kapi" di padang sidimpuan | |
| 3 | Analisis Semiotika karikatur cover majalah tempo berebut pucuk beringin edisi maret 2024 | |

Bersama permohonan ini saya lampirkan .

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

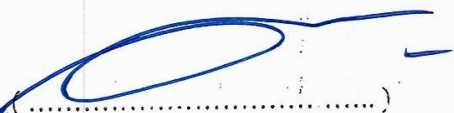
Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

190.20.311

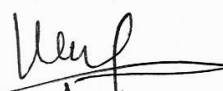
Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

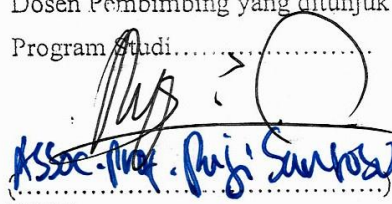
Medan, tanggal 7 Juni 2024

Ketua
 Program Studi.....


 NIDN:

Pemohon,


 (Wani Aprila)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....


 NIDN:





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 946/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **07 Juni 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut

Nama mahasiswa : **WANI APRILA**
N P M : 2003110215
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **ANALISIS PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM FILM MEMORABILIA KARYA GALERY 24**


Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 190.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 07 Juni 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 30 Dzulqa'idah 1445 H
07 Juni 2024 M


Dekan,
DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan,20....

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Wani Aprilia

N P M : 2003.1102.15

Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. gpk./SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20.24 tanggal 07 Juni 2024 dengan judul sebagai berikut :

Analisis Psikologi Komunikasi dalam Film
Memotabia karya Galery 24

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

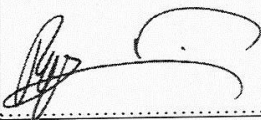
1. Foto copy Surat **Penetapan Judul Skripsi (SK-1)**;
2. Foto copy Surat **Penetapan Pembimbing (SK-2)**;
3. **DKAM (Transkrip Nilai Sementara)** yang telah disahkan ;
4. Foto copy **Kartu Hasil Studi (KHS)** Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda **Bukti Lunas Beban SPP** tahap berjalan;
6. Tanda **Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi**;
7. **Proposal Skripsi** yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam **MAP warna BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

Pemohon,


(.....)

NIDN: Puji Santoso


(Wani Aprilia)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1292/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 30 Juli 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

| No. | NAMA MAHASISWA | NOMOR POKOK MAHASISWA | PENANGGAP | PEMIMPING | JUDUL PROPOSAL SKRIPSI |
|-----|-------------------|-----------------------|--|---|---|
| 1 | ALDI SETIADI | 2003110224 | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom. | Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom. | STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN MELALUI MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PEMBIAYAAN KREDIT SEPEDA MOTOR DI PT. FIF GROUP |
| 2 | MHD. FAUZAN HAKIM | 2003110181 | Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom. | Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom. | POLA KOMUNIKASI PERSUASIF TENAGA KESEHATAN DALAM MENANGANI GIZI BURUK PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS LALANG, KABUPATEN BATU BARA |
| 3 | WANI APRILA | 2003110215 | Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom. | Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP. | ANALISIS PESAN MORAL DALAM FILM "MEMORABILIA" BY GALERY (PERSPEKTIF PSIKOLOGI KOMUNIKASI) |
| 4 | RAHMAT HIDAYAT | 2003110299 | Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP. | H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom. | KOMUNIKASI ANTARBUDAYA MAHASISWA RANTAU DALAM MENGHADAPI CULTURE SHOCK DI UNIVERSITAS TEUKU UMAR |
| 5 | AZURA FADDILLAH | 2003110283 | FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. | NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom. | MAKNA PERBANDINGAN KETIDAKADILAN GENDER DALAM FILM VINA DAN MUNKAR KARYA ANGGY UMBARA |

Medan, 23 Muharram 1446 H
29 Juli 2024 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menandatangani surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KPI/PT/KU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Wani Aprila
N P M : 2003110215
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Psikologi Komunikasi dalam Film Memorialian Karya Galeri 24

| No. | Tanggal | Kegiatan Advis/ Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|-----|------------|---------------------------|------------------|
| 1. | 21/05/2024 | Acc Judul | |
| 2. | 2/06/2024 | Bimbingan Proposal | |
| 3. | 7/06/2024 | Bimbingan Proposal | |
| 4. | 12/06/2024 | Acc Proposal | |
| 5. | 30/07/2024 | Seminal Proposal | |
| 6. | 10/08/2024 | Bimbingan Skripsi | |
| 7. | 19/08/2024 | Bimbingan Bab 4 | |
| 8. | 23/08/2024 | Bimbingan Bab 4 | |
| 9. | 2/09/2024 | Bimbingan Bab 5. | |
| 10. | 09/09/2024 | Acc Skripsi | |

Medan,20.....

Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
NIDN:

Ketua Program Studi,

(Anshuri Anshuri)
NIDN:

Pembimbing,

(Puji Santoso)
NIDN: 2121076001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sik-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor : 16-4/II.3.AU/UM/SU-03/F/2024

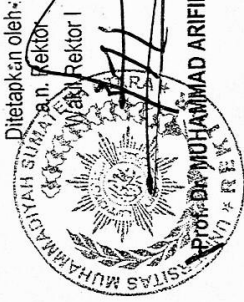
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 27 September 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

| No. | Nama Mahasiswa | Nomor Pokok Mahasiswa | TIM PENGUJUI | | | Judul Skripsi |
|-----|-----------------------------|-----------------------|--|---|--|--|
| | | | PENGUJUI I | PENGUJUI II | PENGUJUI III | |
| 11 | WANI APRILA | 2003110215 | Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom | AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom | Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP | ANALISIS PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM FILM MEMORABILA KARYA GALERY 24 |
| 12 | ADINDA PUTRI LARASATI | 2003110125 | Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP | Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom. | AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom | PENGARUH KOMUNIKASI KELOMPOK TERHADAP EKSISTENSI DAN SOLIDARITAS ANGGOTA KOMUNITAS SJEJUNI MEDAN |
| 13 | AKBAR ALFAUZI KALOKO | 2003110318 | Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si | AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom | Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S; M.SP | STRATEGI DIGITAL PUBLIC RELATION DALAM MENINGKATKAN MINAT PUBLIK PADA PRODUK OBAT COATING MOBIL DI PT. ARDERNT DETAILING |
| 14 | ANNISA NUR RAHMI DALIMUNTHE | 2003110063 | Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom. | FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. | Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si | REPRESENTASI FEMINISME DALAM PERTUNJUKAN VISUAL TEATER "SITI SEROJA" DI YOUTUBE CHANNEL TEATER KOMA |
| 15 | | | | | | |

Notulis Sidang:

1.

Ditetapkan oleh:



Medan, 21 Rabiul Awwal 1446 H
24 September 2024 M



Sekretaris

[Handwritten Signature]

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama Lengkap : Wani Aprila
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan 07 April 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Merdeka, Sadabuan, Padangsidempuan
Anak Ke : 4 Dari 5 Bersaudara

Data Orang Tua

Ayah : Agus Samsuddin Sitompul
Ibu : Darnisyah

Riwayat Pendidikan

2008-2014 : SDN 200116 Kayuombun
2014-2017 : MTS YPKS Padangsidempuan
2017-2020 : SMA Negeri 1 Padangsidempuan
2020-2024 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara